



Jurnal Politeknik Caltex Riau

<http://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/>

| e- ISSN : 2476-9460 (Online) | p- ISSN : 2085-0751 (Print)

Analisis Prestasi Akademik Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang Berdasarkan Jalur Masuk

Desi Handayani¹, Gustati² dan Dita Maretha Rissi³

¹Politeknik Negeri Padang, email: ci_e@yahoo.com

²Politeknik Negeri Padang, email: gustati1602@yahoo.com

³Politeknik Negeri Padang, email: ditamaretharissi@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran sebaran prestasi akademik mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Padang (PNP). Hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai dasar oleh pimpinan untuk membuat kebijakan terkait penerimaan mahasiswa PNP. Faktor yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah jalur masuk mahasiswa yang terdiri dari jalur bidikmisi dan jalur ujian masuk politeknik negeri. Data yang digunakan merupakan data primer yang diperoleh dari sistem akademik PNP dan data dari jurusan akuntansi. Faktor jalur masuk ini akan diujikan dengan pendekatan komparatif dan diuji secara deskriptif statistik untuk mengetahui perbandingan prestasi akademik dilihat dari komponen masing-masing jalur masuk yang diteliti. Berdasarkan pengujian diperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan UMPN pada Prodi D3 Akuntansi ataupun Prodi D4 Akuntansi PNP. Hal ini ditunjukkan dengan hasil Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05. Namun jika kita bandingkan IPK mahasiswa jalur masuk Bidikmisi Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D4 Akuntansi PNP, tidak terdapat perbedaan IPK lulusan. Begitu juga halnya perbandingan IPK mahasiswa jalur masuk UMPN Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi PNP, tidak terdapat perbedaan yang ditunjukkan dengan Asymp. Sig. (2-tailed) yang lebih dari 0.05

Kata kunci: prestasi akademik, jalur masuk, bidikmisi, ujian masuk politeknik negeri (umpn).

Abstract

This study aims to determine the distribution of academic achievement of students majoring in accounting at the State Polytechnic Padang (PNP). The results of this study can be used as a basis by leaders to make policies related to the admission of PNP students. The factor that will be raised in this study is the entry point of students consisting of the bidikmisi pathway and the entrance of the state polytechnic entrance exam. The data used are primary data obtained from the PNP academic system and data from the accounting department. This entry point factor will be tested by comparing comparative and statistical descriptive assessments to obtain their respective academic assessments. Based on the results obtained from the results of the GPA of students who enter through the Bidikmisi and UMPN channels in the D3 Accounting Study Program through the PNP Accounting D4 Study Program. This is discussed with the Asymp results. Sig. (2-tailed) is smaller than 0.05. But if we compare the GPA of students entering Bidikmisi D3 Accounting Study Program and PNP Accounting D4 Study Program, excluding the GPA collected. Likewise, it also discusses the comparison of the GPA of students entering the UMPN D3 and D4 Accounting Study Program PNP, not including the differences provided by Asymp. Sig. (2-tailed) which is more than 0.05

Keywords: *academic achievement, student enrolment method, bidikmisi, ujian masuk politeknik negeri (umpn).*

1. Latar Belakang

Prestasi akademik merupakan pencapaian mahasiswa dari proses pendidikan yang dijalani dan dijadikan sebagai penilaian keberhasilan. Selain penilaian atas mahasiswa, prestasi akademik juga sering dijadikan sebagai penilaian atas capaian institusi pendidikan. Pada beberapa penilaian seperti akreditasi, prestasi akademik mahasiswa memiliki poin tertentu. Bahkan dalam seleksi administrasi penerimaan pegawai perusahaan, prestasi akademik menjadi penilaian awal. Prestasi akademik dari proses pembelajaran biasanya dinilai dalam bentuk Indeks Prestasi (IP). IP merupakan rerata nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap matakuliah yang kemudian diberi bobot angka. Pada akhir masa studi, mahasiswa akan memperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang merupakan penilaian atas semua matakuliah yang telah ditempuh mahasiswa dari semester 1 (satu) hingga semester akhir. IPK merupakan output dari sebuah proses pembelajaran di pendidikan tinggi.

Tinggi rendahnya IPK tersebut sangat tergantung pada bagaimana proses dijalankan. Namun dalam sebuah sistem, kita tidak hanya melihat pada proses, tapi tetap perlu memperhatikan input. Ketika proses yang dijalankan baik, namun input tidak memadai, maka output tidak akan maksimal. Pada perguruan tinggi, yang menjadi input adalah siswa-siswa yang berasal dari sekolah menengah dari berbagai daerah, berbagai kalangan, berbagai kondisi dan berbagai hal lain yang berbeda antara satu dengan lainnya. Proses penerimaan input ini pun bermacam-macam untuk mendapatkan input atau calon mahasiswa yang unggul. Politeknik Negeri Padang (PNP) merupakan institusi pendidikan di bidang vokasi. Dalam proses penerimaan mahasiswa, PNP memiliki berbagai jalur, di antaranya jalur Ujian Masuk Politeknik Negeri (UMPNN), jalur bidikmisi, jalur Penelusuran Minat dan Kemampuan, jalur nilai Ujian Nasional (UN), dan jalur kerjasama. Setiap jalur masuk tersebut memiliki poin penilaian yang berbeda. Sehingga kondisi input dari masing-masing jalur tersebut juga akan berbeda. Perbedaan input ini sedikit banyaknya tentu akan berpengaruh terhadap output akhir mahasiswa. Berdasarkan data yang diperoleh, hampir 75% mahasiswa di Jurusan Akuntansi PNP adalah penerima beasiswa bidikmisi. Beasiswa bidikmisi ini diperuntukkan untuk mahasiswa berprestasi tapi terkendala masalah ekonomi. Berdasarkan kondisi yang telah dipaparkan tersebut, peneliti tertarik untuk mengetahui perbedaan prestasi akademik mahasiswa Jurusan Akuntansi dari setiap jalur masuk, sehingga hasil dari penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan PNP dalam membuat kebijakan terkait penerimaan mahasiswa PNP.

2. Tinjauan Pustaka

Prestasi Akademik

Prestasi akademik merupakan hasil dari proses pembelajaran. Prestasi akademik menunjukkan kualitas capaian mahasiswa dari proses pembelajaran yang telah dilalui. Raspberry et al (2011) [1] mengemukakan bahwa prestasi akademik berfungsi sebagai penampilan akademis (kelas, tes standar, dan ujian tingkat kelulusan), sebagai perilaku pendidikan (kehadiran, tingkat putus sekolah, dan masalah perilaku di sekolah), dan sebagai kemampuan kognitif dan sikap (konsentrasi, memori dan mood) peserta didik. Prestasi akademik dalam penilaian ini dinyatakan dalam Indeks Prestasi Akademik (IPK). Indeks Prestasi (IP) merupakan rerata nilai yang diperoleh mahasiswa untuk setiap matakuliah yang kemudian diberi bobot angka. Sedangkan IPK merupakan penilaian atas semua matakuliah yang telah ditempuh mahasiswa dari semester 1 hingga semester akhir.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, prestasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Hildayati (2002) [2] mengelompokkan faktor yang mempengaruhi prestasi menjadi dua yaitu faktor intelektual dan non intelektual. Faktor intelektual merupakan kemampuan seseorang yang diperlihatkan melalui kecerdasan dan kepandaiannya dalam berfikir, seperti bakat, kapasitas belajar, kecerdasan dan hasil belajar yang telah dicapai. Sedangkan faktor non intelektual

merupakan semua hal yang berasal dari luar diri mahasiswa yang mempengaruhi kecerdasan dan kemampuan berfikirnya, seperti keluarga, lingkungan sosial, organisasi dan lain sebagainya.

Indeks Prestasi

Prestasi Akademik dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Berdasarkan buku peraturan akademik PNP, Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran kemajuan belajar mahasiswa pada semester tertentu. Perhitungan IP berdasarkan buku peraturan akademik PNP adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum (sks \times AM)}{\sum sks} \quad [3]$$

Dimana :

IP	=	Indeks Prestasi
Sks	=	Nilai SKS mata kuliah yang bersangkutan
AM	=	Angka Mutu kuliah yang bersangkutan
Σ	=	Jumlah mata kuliah yang diuji dalam semester yang berjalan

Sedangkan IPK adalah ukuran kemajuan belajar sejak dari semester pertama hingga semester mana diadakan perhitungan atau evaluasi. Perhitungan IPK berdasarkan buku peraturan akademik PNP adalah sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n MKi}{\sum_{i=1}^n Mi}, i = 1, 2, 3, \dots, n \quad [3]$$

Dimana :

IPK	=	Indeks Prestasi Akademik
Mi	=	Angka Mutu suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)
Ki	=	Nilai kredit suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)
N	=	Jumlah mata kuliah yang diambil pada setiap semester.

Pengembangan Hipotesa :

- Ho1 = Tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa menurut jalur masuk jurusan akuntansi prodi D3
 Ha1 = Terdapat perbedaan IPK mahasiswa menurut jalur masuk jurusan akuntansi prodi D3
 Ho2 = Tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa menurut jalur masuk jurusan akuntansi prodi D4
 Ha2 = Terdapat perbedaan IPK mahasiswa menurut jalur masuk jurusan akuntansi prodi D4
 Ho3 = Tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa Bidikmisi Prodi D3 dan Prodi D4.
 Ha3 = Terdapat perbedaan IPK mahasiswa Bidikmisi Prodi D3 dan Prodi D4.
 Ho4 = Tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa Bidikmisi Prodi D3 dan Prodi D4.
 Ha4 = Terdapat perbedaan IPK mahasiswa Bidikmisi Prodi D3 dan Prodi D4.

3. Metodologi Penelitian

3.1 Population and Samples

Adapun populasi penelitian ini adalah :

- Mahasiswa Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi PNP yang masuk dengan jalur Bidikmisi dan UMPN.
- Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2014 – 2018.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif, yang menguji perbedaan IPK Mahasiswa Akuntansi PNP dengan jalur masuk Bidikmisi dan UMPN yang berada pada Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D4 Akuntansi. Kemudian menganalisis lebih mendalam terdapat perbedaan IPK di masing-masing jalur masuk Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D4 Akuntansi PNP.

3.3 Metode Pengambilan Sampel

Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan metode Purposive Sampling. Karena pola jalur masuk mahasiswa baru pada PNP terdapat beberapa cara yaitu jalur Bidikmisi, UMPN, Seleksi Nilai Ujian Nasional (SNUN), dan Seleksi Nilai Rapor (SNR). Hanya saja karena jalur masuk SNUN dan SNR relatif sangat sedikit, sehingga tidak bisa dijadikan objek penelitian maka peneliti hanya mengambil mahasiswa dengan jalur masuk Bidikmisi dan UMPN.

3.4 Defenisi Operasional Variabel

Mahasiswa Jalur Bisikmisi adalah mahasiswa yang masuk melalui seleksi Bidikmisi. Sedangkan mahasiswa Jalur UMPN adalah mahasiswa yang masuk melalui test UMPN yang dilaksanakan oleh Politeknik Negeri Padang.

Indeks Prestasi (IP) adalah ukuran kemajuan belajar mahasiswa pada semester tertentu. Perhitungan IP berdasarkan buku peraturan akademik PNP adalah sebagai berikut:

$$IP = \frac{\sum (sks \times AM)}{\sum sks} \quad [3]$$

Dimana :

IP	=	Indeks Prestasi
Sks	=	Nilai SKS mata kuliah yang bersangkutan
AM	=	Angka Mutu kuliah yang bersangkutan
Σ	=	Jumlah mata kuliah yang diuji dalam semester yang berjalan

Sedangkan IPK adalah ukuran kemajuan belajar sejak dari semester pertama hingga semester mana diadakan perhitungan atau evaluasi. Perhitungan IPK berdasarkan buku peraturan akademik PNP adalah sebagai berikut:

$$IPK = \frac{\sum_{i=1}^n MK_i}{\sum_{i=1}^n M_i}, i = 1, 2, 3, \dots, n \quad [3]$$

Dimana :

IPK	=	Indeks Prestasi Akademik
Mi	=	Angka Mutu suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)
Ki	=	Nilai kredit suatu mata kuliah ke-i (yang bersangkutan)
N	=	Jumlah mata kuliah yang diambil pada setiap semester.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam hal ini peneliti mengelompokkan data responden menjadi 2 kelompok besar yaitu kelompok Prodi D3 Akuntansi dan kelompok Prodi D4 Akuntansi. Masing-masing kelompok besar ini kemudian dipecah lagi menjadi kelompok jalur masuk yaitu Bidikmisi, dan kelompok UMPN. Dalam melakukan analisis uji beda, peneliti menggunakan *Mann-Whitney Test*, dengan tingkat signifikansi 0.05. Jika hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05, menunjukkan terdapat perbedaan IPK mahasiswa setiap jalur masuk, sedangkan untuk *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0.05 menunjukkan tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa untuk setiap jalur masuk. Pengujian pertama dilakukan dengan cara membandingkan IPK mahasiswa Bidikmisi dan UMPN di masing-masing Prodi, yaitu membandingkan IPK mahasiswa Bidikmisi dan IPK mahasiswa UMPN baik di Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi PNP. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif, tabulasi data, kurva histogram, dan *Mann-Whitney*. Pengujian kedua adalah dengan membandingkan IPK mahasiswa jalur Bidikmisi Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi PNP. Begitu juga dengan IPK mahasiswa jalur UMPN Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi D4. Analisis dilakukan dengan analisis deskriptif, tabulasi data, kurva hirtogram, dan *Mann-Whitney*.

4. Hasil Penelitian

Data Demografi Responden

Terdapat 4 (empat) jalur masuk mahasiswa di Politeknik Negeri Padang, termasuk untuk jurusan Akuntansi yaitu jalur Bidikmisi, jalur UMPN, Jalur SNUN, dan Jalur SNR. Mayoritas mahasiswa berasal dari jalur Bidikmisi dan UMPN. Kedua jalur masuk ini diambil untuk sampel penelitian. Tim peneliti mengambil responden mahasiswa Program Studi D3 ataupun Program Studi D4 Akuntansi jalur masuk Bidikmisi dan UMPN, dan berasal dari Angkatan 2014 sampai Angkatan 2018. Sumber data diambil adalah transkrip nilai mahasiswa tersebut. Dalam pengolahan data, tim peneliti membagi responden berdasarkan Jalur Masuknya, yaitu Jalur Bidikmisi – D3, UMPN – D3, Bidikmisi – D4, dan UMPN – D4. Berikut adalah analisis deskriptif untuk data demografi responden penelitian.

Jumlah Responden dan Jalur Masuk

Jumlah responden yang berhasil dikumpulkan adalah sebanyak 544 responden, mayoritas adalah perempuan. Responden terdiri dari 99 (sembilan puluh sembilan) orang laki-laki, dan 445 (empat ratus empat puluh lima) orang perempuan. Hal ini disebabkan karena Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D4 Akuntansi paling banyak diminati oleh perempuan. Jika dilihat dari Jalur Masuknya, sebanyak 335 orang masuk Prodi D3 Akuntansi dengan rincian 181 orang masuk lewat jalur Bidikmisi, dan 154 orang masuk melalui seleksi UMPN. Begitu juga dengan Prodi D4 Akuntansi, sebanyak 112 orang masuk lewat Jalur Bidikmisi, dan 97 orang masuk lewat jalur UMPN.

Tabel 1. Tabulasi Gender dan Jalur Masuk
(Selama periode 2014 – 2018)

Gender	Jalur Masuk				Total
	Bidikmisi D3	UMPN D3	Bidikmisi D4	UMPN D4	
Laki-laki	18	35	18	28	99
Perempuan	163	119	94	69	445
Jumlah	181	154	112	97	544
%	33.3%	28.3%	20.6%	17.8%	100%

(Sumber : Hasil pengolahan data, 2019)

Deskriptif IPK Masing-masing Jalur Masuk

Dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata IPK mahasiswa jalur masuk Bidikmisi Prodi D3 ataupun Prodi D4 Akuntansi lebih tinggi daripada rata-rata IPK mahasiswa jalur masuk UMPN. Meskipun IPK minimum mahasiswa jalur masuk Bidikmisi lebih rendah dari pada IPK minimum mahasiswa jalur masuk UMPN. IPK minimum yaitu 2.66 diperoleh mahasiswi (perempuan) Bidikmisi D3. Sedangkan IPK minimum Prodi D4 lebih tinggi dari IPK minimum D4. Walaupun demikian, IPK maksimum kedua jalur masuk ini memiliki IPK diatas 3.9 sebanyak 10 dari 14 orang adalah mahasiswa Bidikmisi, 4 orang pada Prodi D3 dan 6 orang pada Prodi D4. IPK tertinggi diperoleh mahasiswa laki-laki jalur masuk Bidikmisi D4. Sedangkan IPK mahasiswa sepanjang tahun 2014 – 2018 adalah merata, hal ini ditandai oleh standar deviasi yang kurang dari 1.

Tabel 2. Statistik Deskriptif Jalur Masuk Mahasiswa Akuntansi
Angkatan 2014 - 2018

Keterangan	Bidikmisi – D3	UMPN – D3	Bidikmisi – D4	UMPN – D4
Mean	3,5193	3,3716	3,5669	3,4009
Median	3,5600	3,4100	3,6300	3,4200
Mode	3.49	3.67	3.72	3.17
Variance	,070	,102	,068	,087
Std. Deviation	,26504	,31966	,26142	,29556
Minimum	2,66	2,67	2,68	2,72
Maximum	3,90	3,91	3,95	3,92
Range	1,24	1,24	1,27	1,20

Skewness	-,771	-,247	-,983	-,149
Std.Error Skewness	,181	,195	,228	,245
Kurtosis	,203	-,990	,983	-,879
Std.Error Kurtosis	,359	,389	,453	,485

(Sumber : Hasil pengolahan data, 2019)

Dari hasil pengolahan data diatas dapat dilihat bahwa rata-rata IPK mahasiswa Bidikmisi baik yang diterima pada Prodi D3 dan D4, memiliki nilai IPK diatas 3.5, sedangkan rata-rata IPK mahasiswa UMPN baik prodi D3 ataupun prodi D4, memiliki IPK dibawah 3.5. dengan demikian mahasiswa Jalur Bidikmisi memiliki IPK lebih tinggi dari pada mahasiswa jalur UMPN.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif untuk masing-masing Jalur Masuk
(Periode Angkatan 2014 – 2018)**

	IPK Mahasiswa	Gender	Grup Jalur Masuk
Valid	544	544	544
Missing	0	0	0
Mean	3,4662	1,82	2,23
Median	3,5100	2,00	2,00
Mode	3,67a	2	1
Minimum	2,66	1	1
Maksimum	3,95	2	4
Sum	1885,59	989	1213

(Sumber : Pengolahan data, 2019)

Rata-rata IPK secara keseluruhan mahasiswa Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi adalah 3.4662, dengan nilai tengah 3,51 dan kebanyakan mahasiswa akuntansi lulus dengan IPK 3.67. Namun secara keseluruhan Standar deviasi IPK adalah dibawah nol yang menunjukkan bahwa semua IPK responden hampir seluruhnya mendekati IPK rata-rata yaitu 3,4662.

Analisis Uji Beda

Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui data terdistribusi normal, peneliti melakukan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* untuk sampel yang diteliti. Dari hasil pengolahan data diperoleh bahwa *Asymp. Sig. (2-tailed)* untuk seluruh variabel adalah diatas 0.05, dengan demikian dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

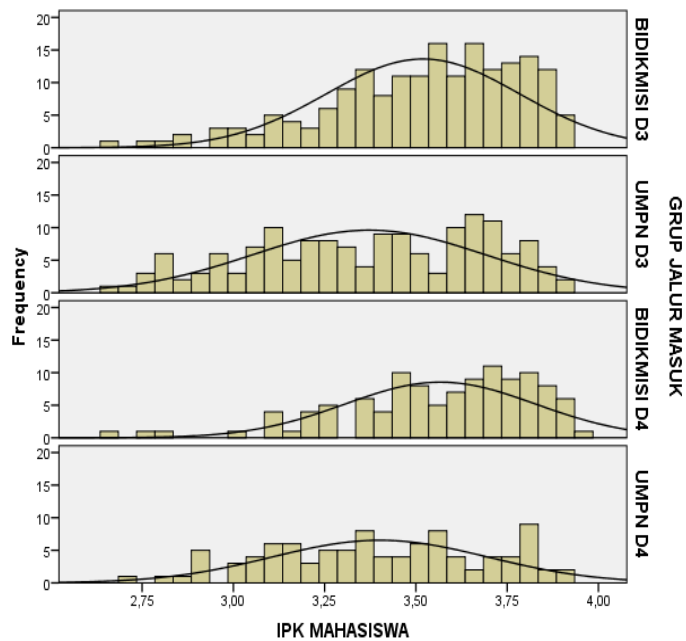
	IPK BIDIKMISI D3	IPK UMPN D3	IPK BIDIKMISI D4	IPK UMPN D4
N	181	154	112	97
Normal Parameters ^{a,b}				
Mean	3,5193	3,3716	3,5669	3,4009
Std. Deviation	,26504	,31966	,26142	,29556
Absolute	,078	,100	,113	,061
Most Extreme Differences				
Positive	,075	,051	,073	,061
Negative	-,078	-,100	-,113	-,061
Kolmogorov-Smirnov Z	1,051	1,244	1,199	,601
Asymp. Sig. (2-tailed)	,219	,091	,113	,863

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Analisis Uji Beda

Untuk melihat perbedaan IPK masing-masing jalur masuk, peneliti menggunakan histogram untuk melihat sebaran IPK.



Gambar 1. Histogram Sebaran Data IPK Mahasiswa dengan Jalur Masuk Bidikmisi dan UMPN Prodi D3 dan D4 Akuntansi

Dari gambar histogram, menunjukkan bahwa *skewness* untuk IPK jalur masuk Bidikmisi baik Prodi D4 ataupun Prodi D3 Akuntansi menunjukkan kesamaan kemencengan kurva histogram yaitu negatif *skewness* artinya mayoritas IPK mahasiswa jalur Bidikmisi Prodi D4 ataupun Prodi D3 memiliki rata-rata IPK lebih tinggi dari pada mahasiswa jalur masuk UMPN. Terlihat bahwa mayoritas IPK mahasiswa jalur masuk Bidikmisi berada dikisaran 3.5 keatas. Ini terlihat dari arah kurva histogram yang mengarah ke kanan. Sedangkan histogram IPK mahasiswa jalur masuk UMPN sebaran datanya cenderung berada ditengah. Begitu juga dengan jumlah mahasiswa yang meraih rata-rata IPK tertinggi juga terlihat bahwa mahasiswa jalur masuk Bidikmisi lebih banyak jumlahnya dari mahasiswa jalur masuk UMPN. Mahasiswa jalur UMPN cenderung memperlihatkan IPK yang tersebar merata dikisaran 3.4.

Analisis Uji Beda Ipk Mahasiswa Prodi D3 Akuntansi Berdasarkan Jalur Masuk

Jumlah responden untuk Prodi D3 adalah 335 orang, yang terbagi atas 181 orang dari jalur masuk Bidikmisi, dan 154 orang berasal dari jalur masuk UMPN. Untuk melihat perbedaan IPK mahasiswa dengan jalur masuk Bidikmisi dan UMPN dapat dilakukan *Mann-Whitney Test*. Dari hasil olahan data dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan UMPN pada Prodi D3 Akuntansi. Hal ini ditandai dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0.05. dengan demikian H1 diterima yaitu terdapat perbedaan IPK mahasiswa Prodi D3 Akuntansi antara jalur masuk Bidikmisi dengan jalur masuk UMPN.

Tabel 5. Hasil Rank Mann-Whitney Test Untuk IPK D3 Akuntansi – menurut Jalur Masuk

Grup Jalur Masuk	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Bidikmisi D3	181	188,67	34149,00
UMPN D3	154	143,71	22131,00
Total	335		

Tabel 6. Test Statistics^a

	IPK Mahasiswa
Mann-Whitney U	10196,000
Wilcoxon W	22131,000
Z	-4,235

Asymp. Sig. (2-tailed)	,000
------------------------	------

a. Grouping Variable: GRUP JALUR MASUK

Analisis Uji Beda Ipk Mahasiswa Prodi D4 Akuntansi Berdasarkan Jalur Masuk

Jumlah responden untuk Prodi D4 adalah 209 orang, yang terbagi atas 112 orang dari jalur masuk Bidikmisi, dan 97 orang berasal dari jalur masuk UMPN. Untuk melihat perbedaan IPK mahasiswa dengan jalur masuk Bidikmisi dan UMPN dapat dilakukan *Mann-Whitney Test*. Dari hasil olahan data dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan UMPN. Hal ini ditandai dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,000 lebih kecil dari 0.05. dengan demikian H1 diterima yaitu terdapat perbedaan IPK mahasiswa Prodi D4 Akuntansi antara jalur masuk Bidikmisi dengan jalur masuk UMPN.

**Tabel 7. Hasil Rank Mann-Whitney Test
Untuk IPK Mahasiswa D4 Akuntansi – menurut Jalur Masuk**

Grup Jalur Masuk	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Bidikmisi D4	112	121,21	13575,00
UMPN D4	97	86,29	8370,00
Total	209		

Tabel 8. Test Statistics^a

	IPK Mahasiswa
Mann-Whitney U	3617,000
Wilcoxon W	8370,000
Z	-4,163
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Grouping Variable: GRUP JALUR MASUK

Analisis Uji Beda Ipk Mahasiswa Jalur Masuk Bidikmisi Prodi D3 Dan Prodi D4 Akuntansi

Jumlah responden Bidikmisi untuk Prodi D3 dan Prodi D4 adalah 293 orang, yang terbagi atas 181 orang dari Prodi D3, dan 112 orang Prodi D4 Akuntansi.. Untuk melihat perbedaan IPK mahasiswa dengan jalur masuk Bidikmisi kedua prodi ini, dilakukan *Mann-Whitney Test*. Dari hasil olahan data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidikmisi baik Prodi D3 ataupun Prodi D4 Akuntansi. Hal ini ditandai dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,111 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian H3 ditolak dan Ho diterima, yaitu tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa jalur masuk Bidikmisi pada Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi.

**Tabel 9. Hasil Rank Mann-Whitney Test
Untuk IPK mahasiswa – Bidikmisi Prodi D3 dan D4**

Grup Jalur Masuk	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Bidikmisi D3	181	140,80	25484,00
Bidikmisi D4	112	157,03	17587,00
Total	293		

Tabel 10. Test Statistics^a

	IPK Mahasiswa
Mann-Whitney U	9013,000
Wilcoxon W	25484,000
Z	-1,594
Asymp. Sig. (2-tailed)	,111

a. Grouping Variable: GRUP JALUR MASUK

Analisis Uji Beda Ipk Mahasiswa Jalur Masuk Umpn Prodi D3 Dan Prodi D4 Akuntansi

Jumlah responden UMPN untuk Prodi D3 dan Prodi D4 adalah 251 orang, yang terbagi atas 154 orang dari Prodi D3, dan 97 orang Prodi D4 Akuntansi. Untuk melihat perbedaan IPK mahasiswa dengan jalur masuk Bidikmisi kedua prodi ini, dilakukan *Mann-Whitney Test*. Dari

hasil olahan data menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur UMPN baik Prodi D3 ataupun Prodi D4 Akuntansi. Hal ini ditandai dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* 0,552 lebih besar dari 0.05. Dengan demikian H4 ditolak dan Ho diterima, yaitu tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa jalur masuk UMPN pada Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi.

**Tabel 11. Hasil Rank Mann-Whitney Test
Untuk IPK mahasiswa – UMPN Prodi D3 dan D4**

Grup Jalur Masuk	N	Mean Rank	Sum of Ranks
UMPN D3	154	123,83	19070,50
UMPN D4	97	129,44	12555,50
Total	251		

Tabel 12. Test Statistics^a

	IPK Mahasiswa
Mann-Whitney U	7135,500
Wilcoxon W	19070,500
Z	-,596
Asymp. Sig. (2-tailed)	,552

a. Grouping Variable: GRUP JALUR MASUK

Dari hasil analisis *Mann-Whitney Test* untuk masing-masing jalur masuk diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan UMPN pada Prodi D3 Akuntansi, ataupun Prodi D4 Akuntansi. Namun jika kita bandingkan IPK mahasiswa jalur masuk Bidikmisi Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D4 Akuntansi, tidak terdapat perbedaan IPK mahasiswa . Begitu juga halnya perbandingan IPK mahasiswa jalur masuk UMPN Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi, tidak terdapat perbedaan, cenderung lebih merata IPK nya baik Prodi D3 ataupun Prodi D4 Akuntansi PNP.

Rekomendasi dari hasil penelitian ini bagi Jurusan Akuntansi PNP adalah untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang masuk dari jalur Bidikmisi baik Prodi D3 ataupun Prodi D4 Akuntansi. Disamping itu lebih memotivasi daya saing mahasiswa yang masuk melalui jalur UMPN untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga mampu menyetarakan dengan mahasiswa dari jalur masuk Bidikmisi.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif yang bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan IPK mahasiswa Akuntansi Prodi D3 ataupun Prodi D4 Politeknik Negeri Padang (PNP) yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan jalur UMPN. Populasi penelitian ini adalah IPK mahasiswa Angkatan 2014 sampai 2018 Akuntansi Prodi D3 dan Prodi D4 PNP yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan UMPN. Pengambilan sampel penelitian menggunakan metode *Purposive Sampling*. Data berhasil dikumpulkan adalah 544 responden untuk kedua jalur masuk ini. Untuk keperluan pengolahan data peneliti menggunakan SPSS versi 20.0, untuk menguji Mann-Whitney Test guna mendapatkan hasil uji beda masing-masing jalur masuk dan diperkuat oleh analisis deskriptif dan kurva histogram serta tabulasi data. Hasil pengolahan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan IPK mahasiswa yang masuk melalui jalur Bidikmisi dan UMPN pada Prodi D3 Akuntansi, ataupun Prodi D4 Akuntansi PNP. Hal ini ditunjukkan dengan hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih kecil dari 0.05. Namun jika kita bandingkan IPK mahasiswa jalur masuk Bidikmisi Prodi D3 Akuntansi dan Prodi D4 Akuntansi PNP, tidak terdapat perbedaan IPK lulusan. Begitu juga halnya perbandingan IPK mahasiswa jalur masuk UMPN Prodi D3 dan Prodi D4 Akuntansi PNP, tidak terdapat perbedaan yang ditunjukkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang lebih dari 0.05

Rekomendasi dari hasil penelitian ini bagi Jurusan Akuntansi PNP adalah untuk meningkatkan jumlah mahasiswa yang masuk dari jalur Bidikmisi baik Prodi D3 ataupun Prodi D4 Akuntansi. Disamping itu lebih memotivasi daya saing mahasiswa yang masuk melalui jalur UMPN untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya, sehingga mampu menyetarakan dengan mahasiswa dari jalur masuk Bidikmisi.

5.2 Saran

- a. Sebaiknya mengambil sampel yang jumlahnya sama, sehingga hasil lebih akurat.
- b. Mengambil seluruh jurusan di PNP.
- c. Menambah variabel lain seperti latar belakang pendidikan mahasiswa, tingkat ekonomi mahasiswa, penghasilan orangtua, motivasi, budaya kerja, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi IPK lulusan.

Daftar Pustaka

- [1] Catur, Marliando Satria Pangestu, Achisna Rahmatika, dan Dwita Oktaria. 2018. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Kedokteran Tahap Preklinik. JIMKI Volume 6 No. 2. Mei-September 2018.
- [2] Daruyani, Safitri, Yuciana Wilandari, dan Hasbi Yasin. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Prestasi Mahasiswa FSM Universitas Diponegoro Semester Pertama dengan Metode Regresi Logistik Biner. Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro.
- [3] Politeknik Negeri Padang. 2018. Peraturan Akademik Politeknik Negeri Padang.
- [4] Sugiyono, 2012. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta, Bandung.